

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif yang menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Penelitian ini menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian yang dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi dengan cara mendeskripsikan beberapa jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menafsirkan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat.¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan tentang dampak pelaksanaan cerai talak perspektif UU No.1 tahun 1974 tentang perkawinan mengambil lokasi penelitian di desa Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Alasan mengambil lokasi penelitian di desa Morella karena di desa tersebut masih banyak masyarakat yang mempraktekkan perceraian kampung yang tidak melalui proses pengadilan.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan dalam memecahkan masalah adalah dengan menggunakan metode pendekatan yuridis dan

¹ Rusandi, Muhammad Rusli, /*Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*, Vol.2, hal.3

fenomenologis. Pendekatan yuridis yang dimaksudkan adalah hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*, karena dalam melakukan pembahasan masalah dalam penelitian ini menggunakan bahan-bahan hukum (baik hukum yang tertulis maupun hukum yang tidak tertulis atau baik bahan hukum primer, sekunder maupun tersier).

C. Sumber Data

Penulisan ini menggunakan sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, yaitu:

1. Data primer

Sumber Data primer adalah data yang diperoleh langsung yakni dari lokasi penelitian melalui teknik wawancara dengan sumber informasi yaitu melalui wawancara dengan para informan yang meliputi Kepala Kantor urusan Agama Kecamatan Leihitu, yang dimana beliau menangani secara langsung pengajuan pernikahan yang tidak memenuhi syarat akibat dampak terjadinya perceraian kampung. pejabat kantor desa Morella, yaitu raja Desa Morella yang paham akan keadaan masyarakat karena seringkali masuk keluhan mengenai hal perceraian ini, tokoh Agama atau yang disebut *Saniri Masjid* Desa Morella dalam hal ini Bapak Imam dan Bapak Modim Masjid Desa Morella yang seringkali menangani secara langsung proses *cerai kampung*, serta pasangan suami istri pelaksana *cerai kampung*, dan Tokoh masyarakat desa Morella dalam hal ini pensiunan mediator pengadilan Agama Ambon yang juga sering menangani

permasalahan *cerai kampung* ini. Dengan demikian data primer pada penelitian ini merupakan informan kunci yang berjumlah 4 orang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, terhadap berbagai macam bacaan, yaitu dengan buku – buku literatur, karya ilmiah yang relevan, journal, kamus, sumber media yang relevan serta sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian². Dalam hal ini penulis mendapatkan data pendukung berupa penelitian terdahulu yang membahas hal serupa tentang perceraian yang dilakukan diluar pengadilan yang bersumber dari jurnal dan artikel, serta data pendukung dari internet dan buku yang membahas tentang perceraian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah:

a. Observasi

Observasi adalah mengamati fenomena *cerai kampung* yang terjadi di masyarakat dan dampaknya terhadap masyarakat serta menentukan informan kunci yang mengetahui masalah *cerai kampung* yang nanti akan di wawancarai pada tahap penelitian. Observasi awal yang dilakukan mendapatkan data berupa seringnya masyarakat melakukan perceraian tanpa melalui proses pengadilan.

b. Wawancara

² Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori dan Praktik)*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 266.

Wawancara adalah praktek Tanya jawab dengan menggunakan instrument penelitian berupa pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu.

a. Penentuan informan

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dengan para informan. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Dimana formasi secara purposive dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu oleh karena itu pengambilan sumber informasi pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. purposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.

b. Informan

Dalam penelitian ini informan yang ditentukan baik dari kepala KUA, Penghulu atau bapak imam, aparat desa, dan masyarakat yang mempraktekkan dan menyaksikan atau terlibat baik langsung maupun tidak langsung pada proses *cerai kampung*.

Dalam wawancara dengan berbagai narasumber yang menangani secara langsung atau melakukan *cerai kampung*, penulis mendapatkan data bahwa masyarakat Desa Morella sampai saat ini masih melakukan *cerai kampung* atau yang dilakukan diluar pengadilan, karena kebiasaan yang telah berlangsung secara turun temurun, serta kurangnya pengetahuan mengenai hukum perceraian yang berlaku. Dan menimbulkan berbagai macam dampak yang merugikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah naskah-naskah, Dokumen-dokumen *cerai* atau surat keterangan *cerai* dari desa dan foto-foto sebagai bukti wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data-data informasi yang dibutuhkan tentang implementasi Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

di Desa Morella, kecamatan leihitu, kabupaten Maluku tengah. Data yang diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan dianalisis dengan mengacu pada metode :

- 1) Reduksi data, yaitu pada tahapan ini data akan disederhanakan agar sesuai dengan kebutuhan. Data yang sangat banyak akan menyulitkan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan cepat.
- 2) Display data, yaitu Setelah menghilangkan data yang tidak relevan, maka tahapan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang lebih rapi dan sistematis, sehingga informasi akan lebih mudah untuk didapatkan.
- 3) Conclusion drawing atau penarikan kesimpulan yaitu, Tahapan ini merupakan tahapan terakhir, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah disusun dalam bentuk yang lebih rapi.